

EDISI : RABU, 18 NOVEMBER 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Oktober 2020) : 4,00%

Inflasi (Oktober 2020) : 0,07% (mom) & +1,44% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 133,66 Miliar (per Oktober 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.073  +0,47% (Kurs JISDOR pada 17 November 2020)

STOCK MARKET
17 NOVEMBER 2020

IHSG : 5.529,94 (+0,64%)

Volume Transaksi : 16,362 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 14,378 Triliun

Beli Asing : Rp 4,314 Triliun

Jual Asing : Rp 3,503 Triliun

BOND MARKET
17 NOVEMBER 2020

Ind Bond Index : 306,7504  +0,40%

Gov Bond Index : 301,4181  +0,42%

Corp Bond Index : 328,3014  +0,19%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 17/11/2020 (%)	SENIN 16/11/2020 (%)
4,58	FR0081	5,1599	5,2197
9,83	FR0082	6,1115	6,1981
14,58	FR0080	6,6601	6,7533
19,42	FR0083	7,0934	7,1391

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 17 NOVEMBER 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,91%	IRDSHS +0,13%	+0,78%
	Saham Agresif +0,86%	IRDSH +0,56%	+0,30%
	PNM Saham Unggulan +0,71%	IRDSH +0,56%	+0,15%
Campuran	PNM Syariah +0,47%	IRDCPS +0,50%	-0,03%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,20%	IRDPT +0,27%	-0,07%
	PNM Amanah Syariah +0,00%	IRDPTS +0,13%	-0,13%
	PNM Dana Bertumbuh +0,31%	IRDPT +0,27%	+0,04%
	PNM Surat Berharga Negara +0,42%	IRDPT +0,27%	+0,15%
	PNM Dana SBN II +0,32%	IRDPT +0,27%	+0,05%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,09%	IRDPTS +0,13%	-0,04%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%
	PNM Dana Tunai +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Falah 2 +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Faaza +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%
	PNM Likuid +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
Alternatif	PNM ETF Core LQ45 +0,81%	LQ45 +0,96%	-0,15%

Spotlight News

- Ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia berkembang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir ini. Laporan terbaru menempatkan Indonesia di peringkat ke-4 dari tahun sebelumnya ke-5.
- Bank sentral AS meningkatkan pembelian utang untuk membantu perekonomian Negeri Paman Sam pulih dari pandemi Covid-19
- Kerja sama yang melibatkan perusahaan teknologi akan memperkuat ekosistem digital di Indonesia. Salah satunya adalah Telkomsem dengan menyuntik dana segar US\$150 juta ke Gojek.
- Bank Indonesia memperkirakan permintaan kredit pada sejumlah sektor ekonomi akan meningkat pada akhir tahun ini.
- Minat investor asing di pasar obligasi negara meningkat tajam di tengah kabar kejelasan adanya vaksin virus corona dari Pfizer dan Moderna
- Sejumlah emiten berencana lebih ekspansif tahun depan dengan ditunjukkan alokasi capex yang lebih besar dibanding tahun ini

Economy

1. Peringkat Ekonomi Syariah Naik, RI Perlu Konsisten

Ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia berkembang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir ini. Konsistensi kebijakan jangka menengah hingga panjang di sektor ekonomi syariah dibutuhkan oleh Indonesia untuk mengatasi ketertinggalan dari negara-negara lain. Laporan terbaru menempatkan Indonesia di peringkat ke-4 dari tahun sebelumnya ke-5. (Kompas)

2. Setoran Pajak Digital Kian Tebal

Setoran pajak pertambahan nilai yang berasal dari transaksi atas perdagangan melalui sistem elektronik pada bulan lalu tercatat mencapai Rp195 miliar. Angka tersebut naik dibandingkan dengan setoran bulan pertama saat pajak digital diimplementasikan yang hanya Rp97 miliar. (Bisnis Indonesia)

3. Dana Bansos Rawan 'Keropos'

Pemerintah melalui Kementerian Sosial sebenarnya memiliki program untuk verifikasi dan validasi data terpadu secara berkala tetapi belum bisa berjalan efektif dan optimal karena berbagai masalah. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Pemimpin Asia Serukan AS-China Rujuk

Para pemimpin Asia menyerukan agar presiden terpilih Amerika Serikat Joe Biden mengembangkan hubungan yang konstruktif dengan China dan menghindari proteksionisme, menyusul perjalanan yang kacau selama empat tahun terakhir di bawah kepemimpinan Presiden Donald Trump. (Bisnis Indonesia)

2. Belanja Global Bisa Lampau 2019

Pengiriman barang di dunia, baik melalui peti kemas maupun kargo udara, menjelang Natal dan Tahun Baru kali ini diprediksi melampaui musim libur akhir tahun lalu karena lonjakan belanja online selama pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

3. The Fed Akan Tingkatkan Pembelian Obligasi

Wakil Gubernur The Federal Reserve (The Fed) Richard Clarida mengatakan pada Senin (16/11) waktu setempat bahwa bank sentral Amerika Serikat (AS) dapat meningkatkan pembelian utang. Instrumen ini telah digunakan untuk membantu perekonomian Negeri Paman Sam pulih dari pandemi virus corona Covid-19. (Investor Daily)

Industry

1. Ekosistem Ekonomi Digital Indonesia Diperkuat

Kerja sama yang melibatkan perusahaan teknologi akan memperkuat ekosistem digital di Indonesia. Salah satunya adalah Telkomsem dengan Gojek. Penguatan ini akan menopang perekonomian Indonesia. (Kompas)

2. Jorjoran Tanam Modal di Unicorn

Setelah sempat lesu selama pandemi, bursa pendanaan startup skala unicorn kembali marak mendekati ujung tahun. Salah satu yang paling membetot atensi adalah Gojek, yang sukses mengunci dana segar US\$150 juta dari Telkomsel. (Bisnis Indonesia)

3. Industri Kertas Atur Strategi Ubah produksi

Menurunnya permintaan akibat pandemi Covid-19 telah memaksa pelaku industri kertas Tanah Air untuk melakukan diversifikasi dan pergeseran produksi. (Bisnis Indonesia)

4. Harga Batu Bara Kian Mantap

Harga batu bara diperkirakan melejit pada akhir tahun ini sejalan dengan datangnya musim dingin di China yang bakal mengerek permintaan. Hal itu tecermin dari data pengiriman batu bara thermal untuk Januari 2021 yang mencatatkan rekor kenaikan harian tertinggi. (Bisnis Indonesia)

5. Aksi Merger dan Akuisisi Bakal Marak

Aksi korporasi berupa merger dan akuisisi sebagai bentuk konsolidasi di industri pembiayaan diperkirakan akan lebih marak pada tahun depan seiring dengan pemulihan ekonomi yang mendorong prospek cerah di industri pembiayaan. (Bisnis Indonesia)

6. Sinyal Kebangkitan Kredit Mulai Kuat

Bank Indonesia memperkirakan permintaan kredit pada sejumlah sektor ekonomi akan meningkat pada akhir tahun ini. Meskipun demikian, kalangan perbankan mengaku akan tetap berhati-hati, kendati terbuka terhadap peluang penyaluran kredit baru. (Bisnis Indonesia)

7. Manuver Telkomsel & Gojek

Setelah mulai berkolaborasi sejak 2018, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) memutuskan untuk menjadi investor di PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek) dengan menyuntikkan dana senilai US\$150 juta atau sekitar Rp2,1 triliun. (Bisnis Indonesia)

8. Penjualan Semen Domestik Turun 10%

Penjualan semen domestik hingga Oktober 2020 turun 10% menjadi 50,88 juta ton, dibandingkan periode sama tahun lalu. Hal ini dipicu penurunan penjualan di beberapa pasar utama. (Investor Daily)

Market

1. Pasar Respons Positif Hasil Uji Calon Vaksin

Pasar global merespons positif kabar baik dari dua produsen vaksin terkemuka Moderna Inc dan Pfizer. Capaian itu melahirkan optimisme. Saham di bursa Asia dan Eropa menguat. (Kompas)

2. Partisipasi Asing Naik Tajam

Minat investor asing di pasar obligasi negara meningkat tajam di tengah kabar kejelasan adanya vaksin virus corona dari Pfizer dan Moderna. Pemerintah pun menyerap Rp24,6 triliun dari lelang surat utang negara kemarin. (Bisnis Indonesia)

3. Aksi Belanja Jelang *Window Dressing*

Jajaran direksi dan pemegang saham existing sejumlah emiten aktif menambah kepemilikan di tengah momentum rebound dan menjelang periode *window dressing* pada akhir kuartal IV/2020. Aksi itu sekaligus menjadi sinyal bagi investor terkait dengan prospek fundamental perseroan ke depan. (Bisnis Indonesia)

4. TLKM Makin Atraktif

Saham PT Telekomunikasi Indonesia (Per-sero) Tbk. (TLKM) dinilai makin atraktif sejalan dengan prospek pengembangan ekosistem digital setelah per-seroan menjadi pemegang saham startup unicorn PT Aplikasi Karya Anak Bangsa alias Gojek. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Emiten Lebih Ekspansif Tahun Depan

Sejumlah emiten berencana lebih ekspansif pada tahun depan seiring dengan pemulihan ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan alokasi belanja modal (*capital expenditure/capex*) yang lebih besar dibanding tahun ini. (Investor Daily)

2. CT Corp Bersiap Beli Bank Lagi

PT Mega Corpora milik pengusaha Chairul Tanjung bersiap mengakuisisi PT Bank Bengkulu dan menyuntikkan modal pada bank daerah tersebut sehingga memenuhi ketentuan batas minimum modal inti Rp1 triliun tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. PTPP Menang Tender Jalan Tol Jogja-Bawen Senilai Rp14 Triliun

PT PP Tbk (PTPP) memenangkan lelang tender proyek Tol Jogja-Bawen dengan total nilai investasi Rp 14 triliun dan masa konsensi 40 tahun. PTPP memiliki porsi kepemilikan saham sebesar 12,5% dengan dana investasi yang dikeluarkan oleh perseroan sekitar Rp 1,55 triliun. (Kontan)